



## **Semua desa bisa berdering dengan biaya dibawah 3 triliun rupiah**

Jakarta, 24 Oktober 2005. Cita-cita pemerintah untuk menderingkan seluruh nusantara dapat tercapai dengan biaya dibawah 3 triliun rupiah. Demikian pernyataan Rian Alisjahbana, Direktur Operasi Pasifik Satelit Nusantara (PSN), di sela-sela buka bersama Senin malam. Menurut Rian, dengan konsep desa berdering yaitu 1 desa dengan minimal 1 sst, biaya tersebut sudah mampu menutup keterisolasian telekomunikasi di Indonesia. Bahkan hal tersebut dapat terealisasi sebelum tahun 2009. "Dengan rencana anggaran yang ada sekarang, maka kami rasa sudah cukup dan juga dapat terselesaikan sebelum tahun 2009. Apalagi jika nantinya kontribusi ditambah, maka akan lebih mempercepat pembangunan USO. Kalau mengenai teknologi, Ditjen Postel sendiri sudah menyatakan bahwa mereka akan menerapkan teknologi netral.", tegas Rian. Rian juga menambahkan bahwa teknologi satelit jelas akan diperlukan apabila pemerintah akan memecahkan masalah telekomunikasi di Indonesia karena karakteristik Indonesia sebagai negara kepulauan dengan 17 ribu pulau. Karenanya, perusahaan satelit swasta pertama di Indonesia optimis bahwa dengan teknologi yang dimilikinya, seluruh nusantara akan segera berdering.

Bahkan seharusnya dalam tender ini, jumlah desa jangan dibatasi. "Biarkan jumlah desa menjadi elemen tender yang tidak perlu dibatasi. Bukankah semakin bagus dan efisien apabila dengan jumlah dana yang tersedia, semakin banyak desa memiliki telepon?," usul Rian. Rian menambahkan "Memang ada pendapat bahwa belum semua desa membutuhkan telepon, tapi menurut kami, pemerintah berkewajiban memberikan setidaknya 1 desa 1 satuan sambungan." Pendapat bahwa belum semua desa membutuhkan teleponlah yang menyebabkan kita selalu menunda kewajiban kita untuk melakukan pelayanan telekomunikasi. Rian mengakui kondisi ini mengakibatkan banyak hal yang harus kita pecahkan berkaitan dengan produktivitas penggunaan telepon itu sendiri. "Tapi itu merupakan Pekerjaan Rumah (PR) kita, dan jangan sampai karena kita tidak mau mengerjakan PR, maka ribuan desa menjadi terisolasi."

Dengan konsep baru USO yang berupa service based contract dirasakan akan banyak memecahkan masalah-masalah non teknis yang terjadi pada USO tahun 2003-2004 karena dengan konsep ini, maka operator telekomunikasi juga berkepentingan untuk menjaga



kesinambungan pelayanan dan sehingga dapat dipertanggungjawabkan dalam jangka panjang. “USO yang dilaksanakan tahun 2003-2004 lalu merupakan pembelajaran bersama dimana kita semua melihat bahwa ternyata banyak masalah non teknis yang timbul, karenanya kami melihat service based contract ini dapat menjadi solusi terhadap kelemahan konsep yang lalu.” Tegas Rian.

Tahun 2005 ini, PSN memenangkan tender kontrak maintenance untuk USO 2003-2004 yang mencakup maintenance PFS dan VSAT. Hal ini menunjukkan kemampuan PSN untuk menangani berbagai teknologi dan juga kemampuan menjangkau pelosok Indonesia. PSN akan berusaha membuat yang terbaik karena masalah telekomunikasi ini adalah masalah kita bersama yang tidak pernah terselesaikan sejak teknologi telekomunikasi masuk negeri ini. “Kita berhutang pada desa-desa di Indonesia yang haknya untuk mendapat layanan telekomunikasi telah terbelengkalai selama 60 tahun,” tutur Rian Alisjahbana.

#### **Tentang Pasifik Satelit Nusantara**

PSN adalah perusahaan pelopor penyelenggara layanan telekomunikasi berbasis satelit swasta pertama di Indonesia, yang juga merupakan operator telekomunikasi. Dimulai pada tahun 1997, PSN sudah turut dalam USO yang dilakukan bekerjasama dengan Telkom Divre II,IV. Di tahun 2003, PSN dipercaya untuk mengimplementasikan program Universal Service Obligation (USO) atau Kewajiban Pelayanan Universal di 2975 desa terpencil di seluruh Indonesia, dengan teknologi Portable Fixed Satellite (PFS). Di tahun 2004, PSN kembali ditunjuk untuk mengimplementasikan USO di 1617 desa dengan teknologi PFS, dan juga memenangkan tender untuk teknologi telekomunikasi berbasis IP (IP-based).

Produk PSN diantaranya adalah PASTI, sebuah layanan telepon tetap berbasis satelit dengan teknologi PFS, BYRU yaitu layanan telepon bergerak berbasis satelit yang terdiri dari BYRU R-190 dan BYRU Marine, dan BINA, sebuah layanan data komunikasi dengan teknologi V-SAT. Dengan visinya “To Serve the Unserved” atau “Melayani yang Tidak Terlayani”, PSN menyediakan sarana telekomunikasi dan jaringan data komunikasi di berbagai daerah di Indonesia yang belum memiliki sarana telekomunikasi.



Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

Chrisma A. Albandjar ([chrisma.albandjar@psn.co.id](mailto:chrisma.albandjar@psn.co.id))

Marketing Communication Manager

PT Pasifik Satelit Nusantara

Phone: (021) 576-2292

Fax: (021) 576-3379